

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam memahami kondisi Psikososial Anak Berkonflik dengan Hukum pasca menjalani proses intervensi. Menurut Moleong (2018), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran empiric mengenai kondisi psikososial anak berkonflik dengan hukum pasca menjalani proses intervensi di LKS Societa Indonesia, guna mendapatkan Gambaran tentang penelitian secara mendalam dan mendetail. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan melibatkan diri dalam segala aktifitas yang berada di lokasi penelitian. Dikarenakan peran peneliti sebagai instrument kunci dalam melakukan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat dan pengamatan langsung juga memahami peneliti dari kondisi yang ada di lapangan dengan benar

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berada terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Kondisi Psikososial, pada penelitian ini dilakukan upaya untuk melihat suatu kondisi seseorang dari aspek pribadi, keluarga, dan lingkungan. Dimana upaya yang dilakukan tersebut melihat perkembangan anak pasca diintervensi residensial di LKS Societa Indonesia Kabupaten Cianjur.
2. Anak Berkonflik dengan Hukum adalah anak yang berusia 12 sampai 17 tahun dan berjenis kelamin laki-laki serta pernah berada di lembaga rehabilitasi anak di LKS Societa Indonesia yang telah menyelesaikan masa rehabilitasi/intervensinya dan dikembalikan kepada keluarganya.
3. LKS Societa Indonesia, adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang berfokus khusus di permasalahan anak yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua jenis lingkungan yang berbeda, yaitu lingkungan tertutup dan lingkungan terbuka. Penelitian dengan latar tertutup menitikberatkan pada keterlibatan mendalam antara peneliti dan subjek. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengamati subjek secara teliti tetapi juga melakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi yang lebih komprehensif dan bernuansa.

Sebaliknya, penelitian dengan latar terbuka dilakukan di ruang-ruang publik, seperti taman, tempat bermain, atau lingkungan sekolah. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan lebih bersifat observasional, tanpa melibatkan wawancara mendalam sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kondisi pribadi, keluarga dan lingkungan subjek penelitian.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dirancang untuk mengeksplorasi data yang diperoleh di lapangan melalui penggambaran dan interpretasi mendalam, serta menghubungkan fenomena yang diamati dengan faktor penyebab dan konsekuensinya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi psikososial anak yang tersandung kasus hukum.

Pemilihan Lembaga Societa Indonesia sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik lembaga tersebut sebagai institusi kesejahteraan sosial yang secara khusus menangani masalah anak di Kabupaten Cianjur, termasuk anak-anak yang berkonflik dengan hukum. Selain itu, peneliti memiliki akses untuk melakukan penelitian di lokasi ini, karena lembaga tersebut menyediakan lingkungan yang relevan dengan fokus penelitian, yakni anak-anak yang telah menjalani intervensi pasca proses penanganan hukum lalu dikembalikan kepada lingkungan keluarganya.

### **3.4 Sumber Data, Cara Menentukan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Menurut Moleong (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan sumber data sekunder.

##### **1) Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kata-kata yang berasal dari informan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak berkonflik dengan hukum (ABH) pasca intervensi.

##### **2) Sumber Data Skunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai bahan penunjang dan pelengkap data primer yang diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi : Dokumentasi penelitian dan rekaman suara saat proses wawancara, buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kondisi psikososial anak berkonflik dengan hukum (ABH) pasca diintervensi.

## 2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik purposive. Teknik penentuan informan dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria informan meliputi :

- 1) Informan merupakan anak yang telah diintervensi, yang sebelumnya tersandung kasus hukum dan dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kondisi dirinya saat ini.
- 2) Konselor yang berada di lembaga Societa Indonesia tempat informan diintervensi sehingga memahami kondisi dan perkembangannya.
- 3) Orang tua informan yang bersedia untuk diwawancara dalam penulisan penelitian ini.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

### 1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan, yaitu anak yang tersandung kasus hukum, orang tua anak tersebut, dan konselor dari lembaga Societa Indonesia. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kondisi pribadi, keluarga, dan lingkungan mereka, baik sebelum maupun setelah mendapatkan intervensi. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2019:233), wawancara semiterstruktur memungkinkan peneliti untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka. Dengan cara ini, informan dapat menyampaikan

pendapat dan ide-ide mereka secara bebas. Pendekatan ini dipilih agar pertanyaan yang diajukan peneliti dapat berkembang sesuai kebutuhan, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam

## 2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019:226), observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta-fakta dari dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2019:226), mengklasifikasikan observasi menjadi tiga jenis: observasi partisipasi, observasi terang-terangan, dan observasi tersamar, serta observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi terang-terangan dan tersamar. Berdasarkan teori Sugiyono (2019:228), observasi terang-terangan dilakukan dengan memberitahu informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Namun, pada situasi tertentu, peneliti akan melakukan observasi secara tersamar, yaitu tanpa memberitahu informan, terutama jika data yang diperlukan bersifat sensitif atau dirahasiakan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pelengkap dalam penelitian kualitatif. Melalui kajian dokumen, peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi dengan membaca berbagai jenis dokumen, seperti surat, pengumuman, ringkasan rapat, pernyataan kebijakan tertulis, dan bahan tertulis lainnya. Metode ini sangat

bermanfaat karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian (Sugiyono, 2019:83).

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisa data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) Sugiyono, 2019.

#### 1. *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain, dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (Sugiyono, 2019).

#### 2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

*Transferability* adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pada saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berada di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan, dimana bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai (Sugiyono, 2019).

#### 3. *Dependability* (Reabilitas)

*Dependability* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

Penelitian yang dependability atau realibilitias adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula (Sugiyono,2019).

#### 4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Obyektivitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability (Sugiyono, 2019).

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2019:134) dalam analisis data terdapat tahapan-tahapan berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungannya ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara

umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

## 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019), data yang dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019).

## 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019).

## 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019).

### 3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dengan gambaran dalam matrik berikut ini

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	KEGIATAN	TAHUN 2025						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Seminar Integratif							
2.	Seleksi Judul Skripsi							
3.	Bimbingan Proposal Skripsi							
4.	Bimbingan Proposal Skripsi							
5.	Bimbingan Penulisan Skripsi							

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2025